

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah segala bentuk apapun yang ditetapkan sebelumnya kemudian dipelajari oleh peneliti agar mendapatkan informasi tentang hal yang ditelitinya dan selanjutnya mendapat kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19.

#### **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

##### **1. Definisi Konseptual**

###### ***a. Pelayanan Keperawatan***

Pelayanan keperawatan adalah upaya untuk membantu individu baik yang sakit maupun yang sehat, dari lahir hingga meninggal dalam bentuk pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dimiliki. Demikian individu tersebut dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan optimal (Yulihastin, 2009).

***b. Pelayanan Keperawatan Islami***

Pelayanan keperawatan Islami merupakan segala bentuk pengelolaan kegiatan asuhan keperawatan yang terikat dengan kaidah-kaidah Islam (Sunawi, 2012). Pelayanan keperawatan Islami diantaranya: perawat ber'doa sebelum melakukan tindakan, pendampingan ibadah bagi pasien, orientasi pasien baru, hijab pasien, edukasi Islami, tindakan sesuai jenis kelamin, persiapan pasien pulang, kebutuhan kunjungan rohaniawan.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Gambaran prosedur pelayanan keperawatan Islami.	Kegiatan perawat dalam melakukan prosedur pelayanan keperawatan Islami kepada pasien diantaranya: perawat ber'doa sebelum melakukan tindakan, pendampingan ibadah bagi pasien, orientasi pasien baru, hijab pasien, edukasi Islami, tindakan sesuai jenis kelamin, persiapan pasien pulang, kebutuhan kunjungan rohaniawan.	Kuesioner ini merupakan kuesioner yang telah diuji validitas serta reliabilitas, terdiri dari 17 pertanyaan, menggunakan skala <i>likert</i> . Nilai jawaban dalam setiap soal selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1).	Menurut Azwar (2009). Hasil pengukuran akan dikategorikan sebagai berikut: 1. Dikatakan memiliki pelayanan baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > T mean/median. 2. Dikatakan memiliki pelayanan kurang baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner < T mean/median.	Ordinal

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, p. 61). Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat pelaksana yang bertugas di Ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 132 responden.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk subjek penelitian dengan menggunakan sampling. Sementara sampling merupakan proses penyaringan untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu mengambil populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi diantaranya:

- a. perawat pelaksana yang bertugas dinas di ruangan rawat inap isolasi Covid-19;
- b. perawat yang memahami mengenai SPO pelayanan keperawatan Islami;
- c. bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi diantaranya:

- a. perawat magang yang sedang bertugas dinas di ruangan rawat inap isolasi Covid-19;
- b. perawat yang tidak masuk kerja karena cuti, dan sakit;
- c. perawat yang lepas dinas;
- d. kepala ruangan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 57 responden perawat pelaksana di ruangan rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Kemudian cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = sampel

N = Populasi

E = taraf kesalahan (10%)

Jawab:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0.1)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0.01)}$$

$$n = \frac{132}{1+1.32}$$

$$n = \frac{132}{2.32} = 56.89 = 57$$

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan pengisian kuesioner bentuk *likert*. Kemudian kuesioner dibagikan kepada Perawat yang bertugas di Ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan *Google form*. Responden yang bersedia mengikuti wajib menjawab pernyataan dengan sejujur jujurnya, hasil pemikiran sendiri dan tidak boleh bekerjasama saat pengisian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari:

#### 1. Lembar *Informed Consent*

Lembar ini merupakan penjelasan untuk mendapat persetujuan dari responden. Berisi tentang uraian mengenai judul yang akan diteliti, tujuan, manfaat, waktu penelitian, kompensasi, dan menjelaskan identitas peneliti jika ada hal yang terjadi dikemudian hari.

#### 2. Lembar demografi

Lembar ini digunakan untuk mencatat karakteristik responden yang berisi nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa pekerjaan. Diletakan pada urutan ke dua sekaligus sebagai pertanyaan pemanasan (Notoatmodjo, 2014).

#### 3. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan formulir yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengisian formulir ini sepenuhnya oleh pihak responden berdasarkan petunjuk

pengisian yang telah dicantumkan. Kuesioner terdiri dari item pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan mengenai pelayanan keperawatan Islami.

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala *Likert***

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
<b>Baik</b>	
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

(Sumber: Notoatmodjo, 2010)

Skor dari pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan nilai jawaban dalam setiap soal yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1). Kemudian hasil dari perhitungan akan menjadi 2 kategori, diantaranya:

1. Dikatakan memiliki pelayanan baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $> T \text{ mean/median}$ .
2. Dikatakan memiliki pelayanan kurang baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $< T \text{ mean/median}$ .

(Azwar, 2009)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum diuji</b>	<b>Sesudah diuji</b>
pelayanan keperawatan Islami	Perawat ber'doa sebelum melakukan Tindakan	1, 2, 3, 4	3
	pendampingan ibadah bagi pasien	5, 6, 7, 8	5, 6, 7, 8
	orientasi pasien baru	9, 10, 11	9, 10, 11
	hijab pasien	12, 13, 14, 15	13, 14
	edukasi Islami	16, 17, 18	16, 17, 18

tindakan sesuai jenis kelamin	19, 20, 21	20
persiapan pasien pulang	22, 23	22
kebutuhan kunjungan rohaniawan	24, 25	24, 25
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>17</b>

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur (Arikunto, 2006). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurannya (Sugiyono, 2017). Peneliti telah melakukan uji validitas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung mulai tanggal 24 sampai 26 Mei 2020 dengan jumlah 30 sampel responden. Uji validitas yang digunakan ialah *product momen pearson correlation*. Bila korelasi tiap pertanyaan besarnya rhitung sama atau lebih besar dari rtabel maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya bila rhitung kurang dari rtabel maka dapat dikatakan tidak valid.

Rumus *product moment* yaitu :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

R = Koefisien validitas item yang dicari dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih



$Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 8 item pertanyaan tidak valid sehingga dari hasil uji validitas tersebut, peneliti mengurangi item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 4, 12, 15, 19, 21, dan 23. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan 17 item pernyataan tentang prosedur pelayanan keperawatan Islami dinyatakan valid dengan rentang nilai uji validitas 0.412 – 0.806 (rTabel 0.374).

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Jumlah item sebelum diuji	Jumlah item sesudah diuji
Prosedur pelayanan keperawatan Islami	Perawat ber'doa sebelum melakukan Tindakan	4	1
	pendampingan ibadah bagi pasien	4	4
	orientasi pasien baru	3	3
	hijab pasien	4	2
	edukasi Islami	3	3
	tindakan sesuai jenis kelamin	3	1
	persiapan pasien pulang	2	1
	kebutuhan kunjungan rohaniawan	2	2
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengamatan dari sesuatu yang nyata atau fakta yang telah diukur dalam waktu berlainan secara berkali-kali (Nursalam,

2016). Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian atau alat ukur dalam mengumpulkan data untuk bisa diandalkan dan dipercaya keabsahannya serta uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat data yang bisa dinyatakan reliabilitas dalam data yang dikumpulkan dalam waktu yang berbeda (Arikunto, 2006). Peneliti telah melakukan uji validitas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan jumlah 30 sampel responden

Rumus *alpha chronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi. Jika  $\alpha$   $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Hidayat, 2017).

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan jumlah sampel 30 responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat hasil untuk pernyataan variable prosedur pelayanan keperawatan Islami

dengan nilai 0,837. Dengan demikian hasil uji reliabilitas dapat dinilai tinggi (0,70 – 0,90) (Hidayat, 2017).

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisa data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahapan yaitu pengolahan data dan analisis data.

### **1. Pengolahan Data**

- a. *Editing*, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan lembar demografi, dan lembar kuisioner. Lembar demografi jika terdapat data yang belum terpenuhi maka peneliti akan langsung menghubungi kembali responden untuk melengkapi data yang belum lengkap.
- b. *Entry data*, peneliti melakukan proses memasukan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti lalu dimasukan kedalam data base komputer atau master tabel. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam *Excel*, *SPSS*, dan *Word* untuk dilakukan pengolahan data.
- c. *Koding Data*, adalah proses penyusunan data secara sistematis dengan ketentuan yang ada. Mengubah data jawaban dari setiap pertanyaan yang berbentuk kata menjadi bentuk angka dengan cara kata selalu menjadi bentuk angka 4, sering menjadi bentuk angka 3, jarang menjadi bentuk angka 2, tidak pernah menjadi bentuk angka 1. Kemudian untuk jenis kelamin perempuan dikode dengan angka 1, dan laki-laki menjadi angka 2. Selanjutnya untuk tingkat pendidikan S1 Keperawatan diberi kode angka 1, D3 Keperawatan diberi kode angka 2, dan Profesi Ners diberi kode angka 3. Kemudian untuk

masa pekerjaan responden 0-3 tahun diberi kode angka 1, 3-6 tahun diberi kode angka 2, lebih dari 6 tahun diberi kode angka 3.

- d. *Cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan. Jika terdapat kesalahan pada data tersebut, maka akan langsung diperbaiki sehingga akan sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul untuk meminimalisir terjadinya kesalahan atau data yang belum terselesaikan.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah cara pengolahan data yang disimpulkan atau diinterpretasikan sehingga menjadi suatu informasi (Hidayat, 2017). Pengolahan data dilakukan menggunakan cara perhitungan presentase. Cara mempermudah membuat kesimpulan harus menginterpretasikan terlebih dahulu menurut golongan presentase. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian dianalisa menggunakan metode analisa *univariat*, dengan cara melihat frekuensi distribusi pada setiap variabel yang di teliti, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan data secara rinci. Namun, sebelum dilakukan analisis data, pada sebaran data dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan jumlah responden lebih dari 50 orang ( $n > 50$ ).

Uji normalitas data digunakan untuk mencari nilai signifikansi sub variabel pelaksanaan prosedur pelayanan keperawatan Islami. Data dalam penelitian ini dikatakan normal karena nilai signifikansi  $> 0.05$  maka pengukuran data dikategorikan berdasarkan skor *mean* (Sugiyono, 2013).

Pengolahan data tersebut diolah dengan statistik deskriptif menggunakan *SPSS*. Langkah-langkahnya yaitu data variable yang diteliti dalam *SPSS* tersebut diolah dengan cara klik pada menu *Analyze – Deskriptive – Statistics – Frequencies*, setelah itu pindahkan variabel ke blok sebelah kanan kemudian centang *display*, setelah itu klik pada *statistics* dan centang pada *Median*. Selanjutnya klik *Continue*, klik *Ok*, hasil *output* dapat di tampilkan.

Setelah data diolah dengan teknik persentase, untuk mempermudah penarikan kesimpulan terlebih dahulu diadakan penafsiran dan interpretasi berdasarkan golongan persentase, menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

0% = tak seorang pun

1 – 24% = sebagian kecil

25 – 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51 – 74% = lebih dari setengahnya

75 – 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

## **I. Prosedur Penelitian**

Tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan peneliti dimulai dari melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing satu dan pembimbing dua. Waktu penyusunan proposal dimulai tanggal 15 Maret, kemudian peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian melalui pihak akademik Universitas ‘Aisyiyah Bandung, setelah itu peneliti membuat surat permohonan *ethical clearance* melalui pihak akademik Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk ditujukan ke komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Setelah itu, peneliti membuat proposal hal ini menjadi suatu persyaratan kelengkapan dokumen untuk pengajuan permohonan ijin penelitian Di tempat yang akan peneliti teliti. Kemudian peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian melalui pihak akademik Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk ditujukan ke direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian;
- b. peneliti melakukan proses perijinan dari pihak akademik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan pihak RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- c. peneliti mulai mengambil data setelah mendapat ijin dari diklat RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat;
- d. data dari hasil penelitian dikumpulkan lalu dilakukan pengecekan pada data tersebut oleh peneliti;

- e. data yang sudah dilakukan pengecekan lalu dilakukan pengolahan dengan program komputer.

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Tahap akhir dilakukan pembuatan serta penyusunan laporan dari hasil penelitian. Laporan hasil penelitian terdiri dari: Bab I. Latar belakang, Bab II. Tinjauan pustaka dan kerangka teori, Bab III. Metode penelitian, Bab IV. Hasil penelitian, Bab V. Kesimpulan dan saran. Setelah dibuat laporan, peneliti mempresentasikan hasil penelitian ini dalam sidang akhir skripsi.

### **J. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat., waktu penelitian dibagi menjadi 3 bagian, yaitu penyusunan proposal, pengambilan data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Penyusunan proposal dimulai pada tanggal 15 Maret 2021. Pengambilan data dimulai setelah sidang proposal, penyusunan laporan hasil penelitian dimulai setelah mendapatkan perijinan dari RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

### **K. Etika Penelitian**

#### ***1. Informed consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan yang ditulis oleh peneliti dalam lembar *informed consent* untuk responden. *Informed consent* ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta mengetahui dampaknya. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam *informed consent* ialah partisipasi responden, tujuan tindakan, jenis data yang diperlukan, keterikatan prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang mungkin muncul, manfaat penelitian, dan

persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan memilih opsi “setuju” didalam *google form*.

## **2. Confidentiality**

Dalam penelitian ini memberikan jaminan terhadap kerahasiaan responden. Untuk melindungi kerahasiaan hasil dari kuesioner, pengisian *informed consent*, dan persetujuan responden serta nama responden menggunakan pernyataan persetujuan melalui *google form* dengan mengisi kolom “bersedia menjadi responden”. Setiap kuesioner yang sudah diolah langsung disimpan dengan rapi secara pribadi oleh peneliti.

## **3. Beneficent/Nonmaleficient**

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat diketahui gambaran pelayanan keperawatan Islami. Pelaksanaan pengambilan data bersifat tidak merugikan siklus kerja perawat, dan tidak memaksa sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi responden yang tidak bersedia menjadi responden.

## **4. Justice**

Peneliti memberikan sikap keterbukaan serta adil, dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, serta berprikemanusiaan. Peneliti tidak membedakan setiap responden ketika pengambilan data.